



PENERAPAN MEDIA *REDUCTION POUCH* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA KELAS II DI UPT SPF SDI UNGGULAN BTN PEMDA

Yusreni Nur¹, Sayidiman²

¹ Universitas Negeri Makassar

Email: yusreninur88cell02@gmail.com

² Universitas Negeri Makassar

Email: sayidiman@unm.ac.id

Artikel info

Received: 02-08-2025

Revised: 18-08-2025

Accepted: 10-09-2025

Published: 30-09-2025

Abstrak

Riset ini bertujuan untuk melakukan identifikasi bagaimana media *reduction pouch* dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep bilangan cacah siswa kelas II di UPT SPF SDI Unggulan BTN Pemda. Metode kuantitatif yang digunakan dalam riset ini dengan model PTK dan desain One Group Pretest-Posttest Design. Partisipan penelitian ini berjumlah 40 orang yang merupakan siswa kelas II di UPT SPF SDI Unggulan BTN Pemda. Instrumen penelitian yang digunakan adalah soal pilihan ganda untuk mengukur pemahaman konsep siswa. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara statistik dengan menggunakan *Paired Sample Test Pretest and Posttest Test* yang menghasilkan nilai t sebesar -10,306 dan hasil uji signifikan (p) sebesar $0,000 < 0,05$ pada tabel perhitungan. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata pemahaman konsep siswa kelas II berbeda sebelum dan sesudah mendapat perlakuan media *reduction pouch*. Nilai tertinggi pada pretest adalah 90 sedangkan nilai rata-ratanya adalah 58,89. Nilai posttest tertinggi adalah 100, sedangkan nilai rata-ratanya adalah 89,26. Kemudian, dengan menggunakan SPSS 22.0, uji efektivitas skor N-gain media pembelajaran menghasilkan hasil capaian sebesar 78,64 dengan kategori sangat meningkat.

Key words:

Matematika ,

Reduction Pouch,

Pemahaman Konsep

artikel novelty jurnal pendidikan dan inovasi pembelajaran guru profesional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Salah satu unsur terpenting dalam kehidupan sehari-hari setiap orang adalah pendidikan. Selain membantu siswa memperoleh perilaku, pengetahuan, nilai, keterampilan, dan sikap yang dapat meningkatkan kualitas hidup, pendidikan juga bertujuan untuk membentuk kepribadian sesuai dengan norma-norma masyarakat. Pada kenyataannya, proses pembelajaran dibuat untuk membantu siswa mengembangkan berbagai kemampuan yang dibutuhkan untuk meraih kesuksesan di masa depan. Menurut Ulum (2013), kegiatan pembelajaran adalah kegiatan yang membantu siswa untuk meraih kesuksesan dengan

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

melibatkan mereka secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar di dalam dan luar kelas.

Tujuan pendidikan adalah untuk memaksimalkan potensi bawaan anak-anak dengan membimbing dan mendukung pertumbuhan mereka. Membantu anak-anak mencapai tingkat kenikmatan dan keamanan tertinggi sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat adalah tujuan utama pendidikan (Sizillia Noranda Mayangsari, 2015). Selain itu, pendidikan merupakan alat yang sangat ampuh untuk meningkatkan potensi, martabat, dan kualitas hidup manusia. Hal ini sesuai dengan peraturan Perundang-Undangang Sistem Pendidikan Nasional mengenai tujuan dan peran pendidikan nasional.

Pendidikan harus terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman agar dapat mencapai tujuan pendidikan nasional yang secara langsung terkait dengan pembelajaran di kelas. Pembelajaran merupakan proses perubahan yang disengaja dan terencana yang melibatkan upaya metodis untuk menghasilkan perubahan yang konstruktif dalam diri manusia. Siswa akan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran selama proses berlangsung. Namun, tidak semua perubahan dapat dikategorikan sebagai konsekuensi pembelajaran. Menurut Andi Satiawan (2017), perubahan dalam konteks pembelajaran adalah perubahan yang menggerakkan manusia ke arah yang lebih positif.

Kemampuan untuk memahami dan menganalisis informasi secara mendalam, serta menerapkan dan mengomunikasikannya dengan cara yang mudah dipahami, dikenal sebagai pemahaman konseptual. Rosmawati mengklaim bahwa pemahaman konseptual memerlukan penguasaan berbagai sumber belajar, di mana siswa mampu menerapkan konsep secara realistis dan menjelaskannya kembali dengan cara yang lebih lugas selain mengenali dan mengetahuinya (Purwaningsi, 2017).

Oleh karena itu, penting untuk mengajarkan pemahaman konseptual kepada siswa sekolah dasar. Keterampilan ini dapat dikembangkan dengan memberikan banyak contoh atau mengajukan pertanyaan langsung yang memotivasi mereka untuk berpikir sendiri. Siswa berisiko hanya meniru orang lain dalam situasi yang seharusnya dapat mereka tangani sendiri jika hal ini tidak dilakukan atau jika mereka tidak memahaminya. Misalnya, ketika diberi tugas oleh guru, siswa yang tidak diajarkan untuk memahami dan menguasai konten sering kali meniru respons teman sebayanya.

Berdasarkan hasil observasi di UPT SPF SDI Unggulan BTN Pemda peneliti mendapatkan berbagai permasalahan selama pembelajaran berlangsung. Permasalahan yang menjadi salah satu faktor penyebabnya yaitu pada pelajaran matematika bilangan cacah, guru belum memanfaatkan media *reduction pouch*. Sehingga siswa masih ada yang belum

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

mengerti dan menjadi salah satu sebab rendahnya pemahaman siswa. Khususnya pada pembelajaran pecahan, masih banyak siswa yang kurang mampu memahami pengurangan dua bilangan cacah. Hal ini sangat disayangkan, karena dengan menggunakan media dalam pembelajaran juga mampu meningkatkan pemahaman siswa.

Mengingat berbagai permasalahan yang diangkat, maka perlu diberikan materi pendidikan konkret kepada siswa yang dapat menarik minat mereka dan membantu mereka memahami konsep pengurangan dua bilangan bulat dengan cara yang bermakna. Berbagai elemen dalam lingkungan belajar yang dapat mendorong kegiatan belajar dikenal sebagai media pembelajaran. Menurut Nizwardi Jamilus dan Ambiyar (2016), media juga berfungsi sebagai penghubung atau perantara antara pengirim dan penerima. *Reduction pouch* (kantong pengurangan) merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman tentang konsep bilangan bulat. Dalam hal ini, peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian terkait efektivitas penggunaan media *reduction pouch* (kantong pengurangan) untuk meningkatkan pemahaman konsep bilangan cacah kelas II di UPT SPF SDI Unggulan BTN Pemda yang akan mengkaji mengenai dampak signifikan dari media *reduction pouch* dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa.

METODE PENELITIAN

Menurut Andi Prastowo (2016), metode penelitian merupakan suatu proses kerja yang metodis dan terstruktur, yang dapat dijelaskan secara ilmiah untuk menyelesaikan masalah penelitian dan sampai pada kebenaran yang objektif. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian ini menyajikan temuan-temuan yang sesuai dengan informasi dan fakta yang dipelajari di kelas. PTK merupakan penelitian yang dilakukan di dalam kelas dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar sehingga menghasilkan luaran yang lebih baik dari sebelumnya (Syam et al., 2022, h. 254).

Penelitian jenis ini menggunakan desain pra-eksperimen dengan satu kelompok untuk pre-test dan post-test. Desain ini melibatkan pemberian pre-test sebelum terapi dan post-test setelah perlakuan. Dengan sampel penelitian sebanyak 40 siswa dari kelas II B, strategi pedagogi penelitian ini adalah menyelidiki populasi di UPT SPF SDI Unggulan BTN Pemda, khususnya siswa kelas II.

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

Riset ini menggunakan beberapa alat bantu pengumpulan data, yaitu dokumentasi, instrumen tes, dan lembar observasi. Di UPT SPF SDI Unggulan BTN Pemda, lembar observasi berfungsi sebagai panduan dengan indikator untuk melakukan pengamatan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kegiatan pengukuran yang meliputi berbagai pertanyaan untuk mengukur berbagai aspek perilaku siswa dilakukan dengan menggunakan instrumen tes. Untuk mengetahui peningkatan yang terjadi setelah penggunaan media *reduction pouch*, metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi analisis statistik deskriptif yang menggabungkan pengujian hipotesis dan pengujian efikasi.

Salah satu alat bantu yang digunakan adalah uji reliabilitas, yang menentukan seberapa andal alat bantu tersebut. Instrumen untuk mengevaluasi suatu tes yang berfungsi sebagai indikator variabel atau konstruk adalah uji reliabilitas. Apabila seseorang menjawab pertanyaan pada kuesioner secara konsisten atau mantap, maka kuesioner tersebut dianggap reliabel.

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum si}{st} \right)$$

Keterangan:

k = Jumlah item

st = Varian total

$\sum si$ = Total varian skor tiap-tiap item

r_{11} = Koefisien reabilitas

Tabel 1.6 Interpretasi Nilai R

Interpretasi	Nilai Koefisien Korelasi
Sangat Rendah	<0,200
Rendah	0,200 – 0,399
Sedang	0,400 – 0,599
Tinggi	0,600 – 0,799
Sangat Tinggi	0,800 - 0,999

Untuk mempermudah uji reabilitas maka peneliti menggunakan SPSS versi 22 dengan menggunakan pengujian Cronbach's Alpha.

Tabel 1.7 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.650	10

Nilai r tabel ditetapkan sebesar 1,7 berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas. Peringkat reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa nilai 0,650 berada di antara 0,600 hingga 0,799. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tingkat reliabilitas dari sepuluh pertanyaan yang dievaluasi cukup tinggi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari temuan penelitian tentang penerapan media *reduction pouch* untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas II di UPT SPF SDI Unggulan BTN Pemda:

1. Siklus 1

Sebelum menggunakan media *reduction pouch* untuk mengurangi dua bilangan bulat, peneliti dalam penelitian ini memberikan pretest untuk mengukur pemahaman konseptual siswa. Program SPSS 22 kemudian digunakan untuk memeriksa data pretest dan menentukan tingkat rata-rata pengetahuan konseptual siswa.

Untuk mengetahui kondisi awal siswa dan mengumpulkan nilai pretest, peneliti memberikan lembar tes kepada siswa sebelum memulai penelitian. Semua siswa kelas II di UPT SPF SDI Unggulan BTN Pemda menerima lembar tes secara langsung. Hasil kinerja siswa kemudian dievaluasi dan diberi skor berdasarkan aspek penilaian pengurangan, dan dihitung nilainya.

Tabel 1. Statistik Deskriptif *Pretest*

N	Valid	40
	Missing	0
Mean		58.89
Median		50.00
Mode		50
Std. Deviation		19.677
Minimum		30
Maximum		90
Sum		1590

Sumber SPSS Versi 22

Informasi mengenai jumlah siswa yang dianalisis terdapat 40 orang (N=40) dapat dilihat pada Tabel 1. Angka yang hilang adalah nol karena setiap siswa berpartisipasi dalam analisis pra-tes tanpa data apa pun yang dikeluarkan. Skor skor minimum (terendah) hanya 30, sedangkan pra-tes maksimum (tertinggi) adalah 90, menurut tabel distribusi frekuensi skor rata-rata pemahaman konseptual siswa adalah 58,89, median 50,00, modus 50, dan 19,677 adalah standar deviasi (Std. Deviation).

2. Siklus 2

Adapun perhitungan hasil nilai rata-rata siswa sesudah penggunaan media *reduction pouch* dengan menggunakan aplikasi SPSS 22, yaitu;

Tabel 2. Statistik Deskriptif *Posttest*

N	Valid	40
	Missing	0
Mean		89.26

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

Median	90.00
Mode	100
Std. Deviation	10.350
Minimum	70
Maximum	100
Sum	2410

Sumber SPSS Versi 22

Informasi mengenai jumlah siswa yang dianalisis terdapat 40 orang (N=40) dapat dilihat pada Tabel 2. Angka yang hilang adalah nol karena setiap siswa berpartisipasi dalam analisis pra-tes tanpa data apa pun yang dikeluarkan. Dari tabel data distribusi frekuensi nilai hasil pemahaman konsep siswa, dapat diketahui bahwa skor skor minimum (terendah) hanya 70 dan *posttest* maximum (tertinggi) sebesar 100 dengan nilai mean atau rata-rata yaitu 89,26, median 90,00 dan modus 100 serta standar deviasi (Std. Deviation) sebesar 10.350.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pemahaman konsep pengurangan dua bilangan cacah dengan menggunakan media *reduction pouch* yang berbasis permainan sebelum perlakuan dan setelah perlakuan.

Tabel 3. Uji Paired Sampel Test *Pretest* dan *Posttest*

Paired Samples Test								
	Mean	Std. Deviation	Std. Error		Lower	Upper	T	Sig.
			Mean	Error				
<i>Pretest – Posttest</i>	-30.370	15.313	2.947	-36.428	-24.313	-10.306	26	.000

Sumber SPSS Versi 22

Dari tabel 3., uji paired sampel test *pretest* dan *posttest* pemahaman konsep pengurangan dua bilangan cacah diatas, maka diketahui nilai signifikansi (probabilitas) 2-tailed adalah 0,000 maka H_0 ditolak. Sehingga kesimpulannya yaitu media *reduction pouch*

($0,000 < 0,05$) meningkatkan pemahaman konsep matematika bilangan cacah kelas II di UPT SPF SDI Unggulan BTN Pemda.

Tujuan uji efektivitas penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media *reduction pouch* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas II pada kurikulum bilangan bulat di UPT SPF SDI Unggulan BTN Pemda.

Tabel 4. Uji *N-Gain Score*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_score	40	.40	1.00	.7864	.20323

Sumber SPSS Versi 22

Tabel 4 menunjukkan bahwa, menurut kategori interpretasi efektivitas, skor N-gain termasuk dalam kelompok efektif untuk meningkatkan penggunaan media *reduction pouch*, dengan nilai rata-rata 78,64.

Pembahasan

1. Pemahaman Konsep Sebelum Penerapan Media *Reduction Pouch* Pada Materi Bilangan Cacah.

Penggunaan media *rediction pouch* di dunia pendidikan telah memberikan warna baru dalam proses pemebelajaran. Peneltian ini menghasilkan temuan yang dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Kelas eksperimen menerima tindakan tanpa menggunakan media *reduction pouch*.

Penelitian ini telah dilakukan di UPT SPF SDI Unggulan BTN Pemda. Penelitian ini dilakukan pada kelas II dengan jumlah 40 siswa. Pada riset ini peneliti mengumpulkan data dengan dokumentasi dan tes. Pada riset ini, peneliti melakukan *pretest*, terlebih dahulu peneliti memberikan arahan kepada siswa cara mengerjakan lembar tes yang berisi soal pilihan ganda dengan waktu yang telah ditentukan. Kemudian peneliti membagikan lembar tes kepada siswa untuk mengevaluasi sejauh mana konsep yang sudah dipahami oleh siswa sebelum media *reduction pouch* diterapkan. dalam menyelesaikan materi bilangan cacah. Lembar tes disebar kepada seluruh siswa kelas II secara langsung.

Setelah siswa diberikan tes soal berjumlah 10 butir pertanyaan dan menyelesaikan soal-soal tersebut maka peneliti dapat mengetahui pemahaman konsep siswa sebelum

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

diberikan perlakuan berupa penerapan media *reduction pouch* dalam menyelesaikan materi yang diberikan terkait bilangan cacah, dengan melakukan rekapitulasi nilai *pretest* instrument tes soal pemahaman konsep siswa sehingga peneliti dapat mengetahui skor *pretest*. Karena nilai rata-rata yang dicapai tergolong rendah, maka pengetahuan konseptual siswa masih dianggap kurang memuaskan. Dalam artikel jurnalnya yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Siswa dalam Pengurangan Bilangan Bulat dengan Teknik Pinjam Menggunakan Media Kantong Pengurangan di Kelas II SDN Pouwo, Kecamatan Kabila, Kabupaten Bone Balongo," Martianty Nalole melaporkan hasil yang sejalan dengan penelitian ini. Menurut penelitian tersebut, hasil belajar siswa sebelum penggunaan media kantong pengurangan dalam pembelajaran matematika tergolong kurang baik karena nilai rata-rata yang diperoleh masih rendah. (Martianty Nalole, 2015).

2. Pemahaman Konsep Siswa Sesudah Penerapan Media *Reduction Pouch* dengan Materi Bilangan Cacah.

Kelas eksperimen, yang diinstruksikan tanpa menggunakan media *reduction pouch*, menerima perlakuan. Setelah itu, guru memberikan bimbingan untuk membantu siswa memahami materi. Inilah alasan mengapa siswa kesulitan menyelesaikan pengurangan dua bilangan bulat karena mereka kurang memiliki pemahaman konseptual. Pengetahuan konseptual siswa tentang cara menyelesaikan pengurangan dua bilangan cacah ditingkatkan di kelas eksperimen dengan penggunaan media *reduction pouch*. Hal tersebut dilihat ketika proses pembelajaran siswa terlebih dulu diperlihatkan isi media *reduction pouch*, kemudian guru membimbing siswa untuk menyatakan ulang konsep, mengklasifikasikan, dan menyajikan konsep materi pengurangan dua bilangan cacah serta gambar yang ada pada media *reduction pouch*. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat memenuhi tujuan pembelajaran dengan menekankan penggunaan media *reduction pouch* bersama dengan permainan terkait pembelajaran.

Enam kali pertemuan digunakan dalam penelitian ini, yaitu satu kali pertemuan untuk melakukan uji coba awal, empat kali pertemuan untuk melakukan prosedur pembelajaran dengan menggunakan media *reduction pouch*, dan satu kali pertemuan untuk melakukan uji coba akhir. Empat kali pertemuan proses pembelajaran menggunakan media *reduction pouch* materi bilangan cacah. Pertemuan pertama membahas tentang menjelaskan pengertian bilangan cacah dalam kehidupan sehari-hari, pertemuan kedua membahas tentang cara mengerjakan

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

pengurangan bersusun, pertemuan ketiga membahas cara menunjukkan letak bilangan satuan dan puluhan, pertemuan keempat guru memberikan soal pengurangan bersusun dua bilangan cacah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *reduction pouch* pada proses pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Perbandingan hasil analisis data pretest dan posttest menunjukkan peningkatan tersebut cukup nyata. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media *reduction pouch* dalam pembelajaran matematika berhasil.

Penelitian "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Media Kantong Bilangan pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 2 Mangunrejo, Kecamatan Pulokulon, Kabupaten Grobongan" oleh Widyasari sejalan dengan penelitian ini. Menurut penelitian tersebut, media *reduction pouch* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SD Negeri 2 Mangunrejo, Kabupaten Grobongan, Kecamatan Pulokulon, karena dapat mempermudah pemahaman konsep pengurangan (Widyasari, 2020).

Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan media *reduction pouch* dan yang tidak mendapat pembelajaran memiliki kemampuan pemahaman konsep yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis bahwa media *reduction pouch* bermanfaat dalam mendukung proses pembelajaran terbukti pada kelas II UPT SPF SDI Unggulan BTN Pemda.

3. Penerapan Media *Reduction Pouch* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas II di UPT SPF SDI Unggulan BTN Pemda

Pengujian hipotesis dan uji efektivitas menunjukkan penggunaan media *reduction pouch* dalam proses pembelajaran pretest dan posttest. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan dalam pemahaman konsep kelompok eksperimen terkait penggunaan media *reduction pouch* pada siswa kelas II di UPT SPF SDI Unggulan BTN Pemda. Dengan demikian, penggunaan media *reduction pouch* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep tersebut. Media *reduction pouch* yang digunakan dalam pembelajaran pada berbagai materi yang telah dijelaskan dalam kelas maka pemberian materi sangat tersampaikan terhadap siswa. Diharapkan melalui hal ini, siswa dapat mengerti konsep dan materi yang telah diperkenalkan oleh peneliti.

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan media *reduction pouch* pada tabel 3.6 ditemukan bahwa hasilnya efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep pengurangan dua bilangan cacah yang dilakukan peneliti. Meningkatkan pemahaman konsep siswa dengan menggunakan media *reduction pouch* dalam menyelesaikan pengurangan dua bilangan cacah dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata sebelum perlakuan (*pretest*) dengan nilai rata-rata setelah perlakuan (*posttest*). Setelah penggunaan media *reduction pouch* selama pembelajaran, pemahaman konsep siswa meningkat. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Siti Zulaichah, 2014)

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya sangat berterima kasih kepada UPT SPF SDI Unggulan BTN Pemda yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian di lembaga ini. Selain itu, kami juga berterima kasih kepada wali kelas II atas kerja samanya dengan peneliti dalam merancang, melaksanakan, dan mendukung proses pembelajaran yang efektif sepanjang pelaksanaan penelitian. Bimbingan serta dukungan yang diberikan oleh guru-guru sangat berperan penting dalam kelancaran dan keberhasilan penelitian ini.

Selain itu, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada siswa kelas dua yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dalam penerapan media *reduction pouch* dan yang telah memberikan data yang sangat berguna untuk penelitian ini. Semangat dan motivasi siswa sangat membantu dalam mencapai tujuan penelitian ini.

Kami juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, yang jumlahnya tidak dapat disebutkan satu per satu, dengan dukungan materiil dan moral. Tanpa kerja sama semua pemangku kepentingan, penelitian ini tidak akan berhasil. Sekolah lain dapat memperoleh manfaat dari hasil penelitian ini karena mereka berupaya meningkatkan pengajaran dan pembelajaran. Ini juga akan bermanfaat bagi guru dan siswa karena mereka dapat bekerja sama lebih baik dan berpartisipasi lebih banyak dalam proses pembelajaran.

PENUTUP

Simpulan

Dari temuan penelitian tentang penggunaan media *reduction pouch* untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas II di UPT SPF SDI Unggulan BTN Pemda, terdapat perbedaan yang signifikan pada pemahaman konsep siswa sebelum penerapan (*pretest*). Dengan nilai median 58,89, nilai median 50,00, nilai modus 50, dan

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

standar deviasi 19,677, nilai tertinggi pretest adalah 90, sedangkan nilai terendah hanya 30. Pemahaman konsep siswa masih kurang, hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata tersebut.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media *reduction pouch* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Nilai rata-rata pretest (58,89) dan posttest (89,26) secara signifikan lebih tinggi satu sama lain. Hal ini menunjukkan bahwa media *reduction pouch* efektif dalam pembelajaran matematika.

Dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000, kurang dari 0,05 (α), uji hipotesis juga mengonfirmasi kesimpulan ini, yang memungkinkan hipotesis alternatif (H1) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak. Oleh karena itu, telah dibuktikan bahwa penggunaan media *reduction pouch* meningkatkan pemahaman siswa terhadap ide-ide matematika.

Saran

Peneliti memberikan sejumlah rekomendasi untuk meningkatkan standar pendidikan dan hasil pembelajaran berdasarkan temuan tersebut. Berikut ini adalah rekomendasi yang diberikan: Mengingat sifat materi pelajaran yang akan diajarkan, guru diharapkan menggunakan media *reduction pouch* dalam proses belajar mengajar. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara berhasil.

Saat memilih materi pendidikan, masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri. Akibatnya, pendidik harus memilih media yang sesuai dengan materi pelajaran, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia, serta infrastruktur dan sumber daya yang sudah ada. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, sekolah diharapkan sepenuhnya mendukung instruktur dalam memperkenalkan dan memanfaatkan berbagai sumber belajar, dimulai sejak dini bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Martianty Nalole, (2015) “*Meningkatan Keterampilan Siswa Pada Pengurangan Bilangan Cacah Dengan Teknik Meminjam Melalui Media Kantong Pengurangan Di Kelas II SDN Pauwo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango*”. Jurnal Matematika, IPA, Ilmu Sosial, Teknologi dan Terapan, Volume 8, Nomor 1, Maret. h. 11
- M. Andi Satiawan. (2017). “*Belajar dan Pembelajaran*” (Cet. 1; Yogyakarta: PT. Bumi Aksara). h.21.
- Nizwardi Jamilus dan Ambiyar, (2016). *Media dan Sumber Pembelajaran*, (Cet. I; Jakarta: Kencana), h. 2-3.
- Purwaningsi, (2017). “*Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Dalam Pembelajaran Contextual Treaching And Learning Materi Segi Empat Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Peserta Didik*”.
- Saputra, N. (2021). *Penelitian tindakan kelas*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

Sizillia Noranda Mayangsari, (2015). Strategi Belajar Matematika.

Syam, N., Fajar, & Zain, W. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Luar Kelas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tentang Zat Tunggal dan Campuran Siswa Kelas V UPT SD Negeri 6 Arawa Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(3), 180–194.

Ulun. (2013). *Pembelajaran Aktif: Teori Asesmen*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Widyasari, (2020). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Media Kantong Bilangan Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 2 Mangunrejo Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobongan*.

Zulaichah Siti, (2014) *Efektivitas Penggunaan Media Kantong Bilangan Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pada Anak Berkesulitan Belajar Matematika Kelas III*.